

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan, dan sikap melalui hubungan timbal balik antara orang yang belajar dengan lingkungannya.

Menurut Depdiknas dalam (Fitrah, 2016:16) Belajar merupakan suatu peristiwa pembentukan suatu kemampuan yang sebelumnya tidak mampu dilakukan. Sedangkan menurut Wassahua (2016) belajar adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguasai pengetahuan, kemampuan, kebiasaan, ketrampilan, dan sikap melalui hubungan timbal balik antara orang yang belajar dengan lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang tidak asing dilakukan oleh seseorang, setiap orang mempunyai cara atau kebiasaan berbeda-beda dalam belajar inilah yang disebut dengan gaya belajar.

Gaya belajar ialah cara yang digunakan tiap individu dalam belajar. Pardede, dkk (2021) berpendapat bahwa gaya belajar siswa adalah suatu cara belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang dilihat dan dialami dalam proses pembelajaran. Menurut Priyatna (2013:3) sebagian anak menerima informasi lebih baik dengan cara Visual. Sebagian lagi dengan cara auditori, sementara yang lain lebih efektif mengambil informasi melalui taktil. Sedangkan menurut Suci, dkk (2020:10) peserta didik yang bergaya belajar visual dapat dilihat dari ciri-

ciri utama yaitu menggunakan modalitas belajar dengan kekuatan indra mata. Siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih mudah mengingat apa yang mereka lihat, seperti bahasa tubuh atau ekspresi muka gurunya, diagram, buku pelajaran bergambar atau video, sehingga mereka bisa mengerti dengan baik mengenai posisi atau local, bentuk, angka, dan warna. Perbedaan gaya belajar menyebabkan perbedaan kemampuan siswa dalam mengolah informasi pada pembelajaran. Anak dengan tipe belajar visual mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan anak yang bergaya belajar auditori maupun kinestetik diantaranya yaitu mereka mampu belajar dalam suasana kelas yang ribut, orang yang teliti dan tekun dalam belajar, berpenampilan rapi dan disiplin. Menurut Subini (2020:17) orang dengan gaya belajar visual memiliki kebutuhan yang tinggi untuk melihat dan menangkap informasi secara visual sebelum mereka memahaminya, mereka lebih mudah menangkap pelajaran lewat materi bergambar. Selain itu, mereka memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna dan pemahaman yang cukup terhadap artistik. Ini dapat menjadi modal anak dengan tipe visual dalam memahami materi atau pelajaran yang mempunyai tingkatan yang rumit salah satunya seperti pembelajaran matematika.

Matematika sendiri telah di ajarkan kepada anak mulai dari tingkatan terendah dalam satuan pendidikan. Menurut Sundayana (2013: 2) Matematika adalah bekal bagi peserta didik untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif.

Menurut Hallatu, (dalam Azizah dkk, 2018) pelaksanaan pembelajaran Matematika tidak cukup hanya memberikan informasi berupa teori atau konsep yang bersifat hafalan saja, perlu berorientasi pada pengembangan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan demi perkembangan kemajuan kedepan dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru mempunyai peran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran matematika. Guru harus dapat memahami apa yang menjadi kebutuhan siswa visual dalam belajar dan mampu menciptakan pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat siswa visual untuk belajar serta pembelajaran yang dapat dengan mudah siswa pahami. Dengan demikian pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Berdasarkan informasi yang didapat saat melaksanakan PLP 2 dan berdasarkan surat ijin praobservasi dengan nomor 044/B5/G4/1/2022, yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2022 dalam pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 01 Pemuar Kecamatan Belimbing. Realita yang diperoleh dilapangan yaitu pemahaman mengenai gaya belajar sebagai acuan untuk membimbing siswa dalam proses menyelesaikan masalah matematika pada kenyataanya belum sepenuhnya diterapkan atau dipahami oleh guru, hal ini selaras dengan cara yang guru gunakan saat mengajar dikelas. Metode yang digunakan oleh guru untuk membimbing siswa dalam proses mengajar masih menggunakan metode standar. Metode standar yang dimaksud adalah metode yang diperuntukan bagi semua siswa tanpa memperhatikan kecendrungan gaya belajar mereka, terutama siswa dengan

gaya belajar visual. Media yang guru gunakan saat mengajar juga terbatas, adapun media yang guru gunakan biasanya berupa buku paket, beberapa contoh yang dituliskan dipapan tulis, jarang sekali menggunakan media yang menarik seperti media bergambar, video ajar animasi dan media berbasis visual yang dapat menarik minat siswa untuk belajar. Penyampaian materi yang diberikan oleh guru dikelas cenderung berupa penjelasan saja, siswa terlihat diam ketika guru menyampaikan materi yang membuat pembelajaran cenderung berjalan searah kemudian guru hanya menjelaskan beberapa contoh yang ada dibuku, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan anjuran secara lisan kepada siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada pada buku paket matematika pegangan siswa tanpa menuliskan dipapan tulis.

Tentunya hal ini membuat anak dengan gaya belajar visual kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang guru sampaikan, dan anak dengan ciri-ciri gaya belajar visual cenderung mendapatkan nilai matematika yang rendah atau di bawah KKM. Hal ini dibuktikan dengan catatan nilai matematika yang peneliti dapatkan dilapangan dari guru kelas pada saat melaksanakan praobservasi di kelas IV SD Negeri 01 Pemuar Kecamatan Belimbing.

Berdasarkan pemaparan tersebut membuat peneliti tertarik untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait gaya belajar visual siswa yakni dengan mengambil judul “Analisis Gaya Belajar Visual Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memfokuskan pada Analisis Gaya Belajar Visual Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2022/2023.

Adapun fokus penelitian khusus sebagai berikut :

1. Gaya belajar visual siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Cara mengembangkan gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu masalah umum dan masalah khusus.

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah Bagaimana Gaya Belajar Visual Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD

Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

- a. Bagaimana gaya belajar visual siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
- c. Bagaimana cara mengembangkan gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pertanyaan peneliti, maka tujuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan Gaya Belajar Visual Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan tujuan umum penelitian ini, maka dalam penelitian ini ada tujuan khusus, tujuan khusus sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan gaya belajar visual siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022
- b. Mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022
- c. Mendeskripsikan cara mengembangkan gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori gaya belajar khususnya gaya belajar visual dan dapat mengembangkan teori cara mengajar guru dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemuar Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang praktis dari penelitian ini yaitu:

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi penelitian selanjutnya yang senada tentang gaya belajar visual dalam pembelajaran Matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Pemuar.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk sarana informasi tambahan mengenai perilaku gaya belajar siswa visual dalam pembelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 1 Pemuar dan menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa mengenal dan mengetahui gaya belajar visual untuk memudahkan siswa dalam proses belajar khususnya pembelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 1 Pemuar.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran, serta memperbaiki mutu sekolah, melalui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik.

F. Definisi Operasional

1) Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual yaitu cara yang dominan dipilih seseorang dalam mendapatkan informasi dari lingkungan dan mengolah informasi yang didapat dengan informasi yang dihadirkan secara visual dan menitik beratkan pada penglihatan. Indikator gaya belajar visual merupakan penanda atau acuan untuk mengetahui peserta didik yang bergaya belajar visual. Adapun indikator peserta didik yang dengan gaya belajar visual yaitu kerapian, cara mencatat, cara berbicara, cara membaca, ketelitian, cara belajar serta cara menyampaikan sesuatu.

2) Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar Visual

Faktor yang dapat mempengaruhi gaya belajar visual adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi setiap orang dengan gaya belajar visual untuk belajar. Terdapat indikator yang mempengaruhi siswa dengan gaya belajar visual yakni seperti pencahayaan, cara pandang, motivasi, sulit berdialog secara langsung, sulit mengikuti anjuran secara lisan dan seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.

3) Pengembangan Gaya Belajar Visual

Pengembangan gaya belajar visual adalah upaya yang dilakukan demi berkembangannya gaya belajar yang dimiliki peserta

didik. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan gaya belajar visual yakni dengan memberikan berbagai media berbasis visual yang dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.

4) Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak tentang bilangan, kalkulasi, penalaran logik, fakta-fakta kuantitatif, masalah ruang dan bentuk, aturan-aturan yang ketat dan pola keteraturan serta tentang struktur yang terorganisir. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar yaitu Proses belajar mengajar siswa dan guru materi Matematika yang identik dengan angka dan berhitung untuk membentuk logika berpikir anak rentan usia anak sekolah dasar yaitu 7-12 Tahun.